

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dewasa ini dalam sebuah perusahaan, penunjukan atas karyawan yang dilakukan oleh pemegang saham untuk mengelola perusahaannya memungkinkan akan terjadinya sebuah konflik kepentingan antara pemegang saham dengan karyawan. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan tujuan, keinginan dan motivasi antara pengelola dana (karyawan) perusahaan dan pemilik perusahaan atau pemegang saham (Ida Bagus Putra Astika, 2006). Konflik tersebut dapat terjadi karena adanya pemisahan antara kepemilikan dengan pengelolaan dalam perusahaan yang pada akhirnya menimbulkan adanya ketidakseimbangan informasi dari karyawan kepada pemegang saham. Pemisahan tersebut dapat terjadi karena karyawan merasa memiliki informasi yang lebih banyak dan bertindak secara langsung dalam mengelola perusahaan dibanding pemilik perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976).

Atas dasar permasalahan tersebut muncul alternatif *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) yang diharapkan mampu mengatasi masalah kepentingan tersebut. *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) sendiri merupakan sebuah program atas kepemilikan saham perusahaan oleh karyawan, yang mana program tersebut diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki terhadap perusahaan tempat karyawan tersebut bekerja. Penerapan program tersebut diharapkan dapat mendukung adanya peningkatan kinerja perusahaan

yang kemudian peningkatan kinerja perusahaan tersebut akan berdampak pada nilai perusahaan. Semakin baik nilai perusahaan, disinyalir hal tersebut akan meningkatkan kemakmuran pemilik dan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Christian Herdinata, 2012). Selain dapat memberikan keuntungan dari segi perusahaan, penerapan kebijakan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) tersebut juga dapat memberikan keuntungan terhadap karyawan atas kesan *financial investment* yang mana maksud dari *financial investment* tersebut adalah karyawan dapat menjual saham yang telah dibeli/diberi tersebut dikemudian hari (Iqbal dan Hamid, 2000) dan akhirnya akan dapat meningkatkan produktifitas karyawan sehingga memberikan kontribusi yang positif untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian mengenai penerapan kebijakan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) yang mengacu pada kinerja keuangan ini telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Selvy Chelarci Letlora (2012) berkesimpulan bahwa penerapan ESOP yang berlaku pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Begitu juga, penelitian yang dilakukan oleh Yeo *et al* (1999) menunjukkan bahwa kebijakan ESOP tidak memberikan bukti bahwa ESOP mampu mempengaruhi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, hasil yang berbeda dikemukakan oleh Ni Putu Eka Mardiantari dan Ida Bagus Putra Astika (2015) yang mengemukakan bahwa ESOP memberikan peningkatan yang positif atas kinerja keuangan pada saat setelah pengadopsian ESOP dan juga penelitian yang dilakukan oleh Ngambi dan Oloume (2013) yang

menyatakan bahwa ESOP memberikan dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan khususnya ROA.

Penelitian mengenai pengaruh penerapan kebijakan ESOP pada kinerja pasar juga telah dilakukan sebelumnya. Penelitian mengenai pengaruh ESOP terhadap kinerja pasar yang dilakukan oleh Selvy Chelarci Letlora (2012) yang berkesimpulan bahwa penerapan ESOP pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI juga tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja pasar perusahaan. Hasil yang berbeda justru dikemukakan oleh Ni Putu Eka Mardiantari dan Ida Bagus Putra Astika (2015) bahwa ESOP memberikan peningkatan yang positif namun tidak atas kinerja pasar pada saat setelah pengadopsian ESOP.

Memperhatikan adanya perbedaan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, membuat peneliti saat ini merasa tertarik untuk mengkaji kembali mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kinerja pasar perusahaan sebelum dan sesudah pengadopsian *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) pada perusahaan-perusahaan nonkeuangan di Indonesia. Alasan peneliti untuk tidak menyertakan kelompok industri perbankan dan keuangan dalam penelitian ini dikarenakan adanya perbedaan struktur keuangan dan sistem pelaporan keuangan dalam pelaporan laba-rugi perusahaan keuangan maupun komponen-komponen yang dilaporkan dalam laporan arus kas.

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan diatas, maka penulis saat ini tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**PENGARUH KEBIJAKAN EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM TERHADAP PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PASAR PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan atas uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan perusahaan setelah kebijakan ESOP lebih baik daripada sebelum kebijakan ESOP ?
2. Apakah kinerja pasar setelah kebijakan ESOP lebih baik daripada sebelum kebijakan ESOP ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah menjadi permasalahan pada sub bab sebelumnya, maka dalam tujuan penelitian ini dilakukan untuk:

1. Menganalisis apakah kinerja keuangan perusahaan setelah kebijakan ESOP lebih baik daripada sebelum kebijakan ESOP.
2. Menganalisis apakah kinerja pasar setelah kebijakan ESOP lebih baik daripada sebelum kebijakan ESOP.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara empiris, teoritis maupun kebijakan terhadap pembaca. Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti antara lain :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini, diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh ESOP terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar perusahaan.

2. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada perusahaan mengenai sejauh mana pengaruh penerapan program ESOP terhadap kinerja keuangan perusahaan dan dapat memberikan masukan maupun gambaran akan kaitan antara ESOP dengan kebijakan insentif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti topik yang sejenis dan diharapkan mampu memberikan manfaat empiris berupa wawasan pengetahuan khususnya tentang konsep dan teori yang mendorong akan ilmu pengetahuan seputar ESOP.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian yang dilakukan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini, dapat diuraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, dapat dijelaskan mengenai Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan secara jelas mengenai langkah – langkah sistematis untuk penelitian yang dilakukan antara lain, Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel dan Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data serta Analisis Datanya.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan secara jelas mengenai gambaran subyek - subyek yang diteliti beserta analisis data dan pembahasan yang didasarkan pada permasalahan. Hasil atas analisis data yang telah dilakukan digunakan untuk menjawab pemecahan masalah dari subyek penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diutarakannya kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap rumusan masalah, keterbatasan penelitian yang ditemukan pada saat penelitian dilakukan

serta pemberian saran berupa implikasi atas hasil penelitian maupun untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.

